

Field Note of Observation

Class : VIII PK
Teacher : Lestari (LS)
Researcher : Giyaning Rahma (GR)
Day : Wednesday
Date : January, 16th 2019
Time : 11.30 – 13.30

	The implementation of inquiry based learning on teaching speaking
	The problems happened in teaching speaking
	The way teacher resolve the problems in teaching speaking

Hari Rabu, tanggal 16 Januari 2019 pada pukul 11.30 sampai dengan 13.30 WIB, GR berkesempatan untuk melakukan tindakan observasi kelas guna melengkapi data yang akan digunakan dalam mengerjakan skripsi. GR masuk ke laboratorium komputer yang terletak dilantai dua, bersebelahan dengan kelas IX B dan ruangan tersebut menghadap ke arah halaman lapangan sekolah. Pada hari tersebut, LS akan mengajar di kelas VIII PK untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Kelas VIII PK mempunyai jumlah murid 29 orang dengan jumlah siswa putra sebanyak 17 orang dan siswa putri sebanyak 12 orang. Kegiatan tersebut untuk mengobservasi guru Bahasa Inggris (LS) pada saat mengajar. Materi pembelajaran pada hari tersebut adalah *Describing somebody, a place or an animal*, dan sasaran ketrampilannya adalah *Speaking skill*.

Mengenai proses pembelajaran, kurikulum yang diterapkan oleh SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah Kurikulum 2013, yang memiliki tujuan yaitu membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif dalam mencari informasi dan apabila diberi mencoba untuk memecahkan masalah secara individu. Apalagi dalam pengamatan kelas VIII PK adalah kelas yang terpilih, dimana proses untuk masuknya

saja menggunakan tes. Walaupun tidak semuanya memiliki nilai prestasi yang sama bagusnya tapi siswa diajak untuk berpikir lebih cepat dari siswa lainnya dikelas reguler.

Sebelum memulai pelajaran, LS memastikan apakah semua siswa sudah diam semua dan siap untuk menerima pelajaran atau belum, kemudian LS membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa sebelum memulai pelajaran. LS berkata *"Good Morning everybody."* dan *"How's life today?"* dengan intonasi suara yang keras sehingga mudah didengar oleh siswa yang duduk dibarisan depan maupun siswa yang duduk dibarisan belakang. Siswa menjawab *"Good Morning Ma'am."* dan *"I am fine, thank you and you?"* siswa menjawab dengan intonasi yang keras dan panjang *"Morning"* dan *"You"*. Setelah itu, LS mengecek presensi siswa dengan mengatakan *"Who is absent today?"* siswa menjawab dengan menyebutkan nama teman-temannya yang tidak masuk dikarenakan ada keperluan keluarga dan ada yang sakit.

Di awal sesi, LS memberikan sebuah pengingat kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas berupa *"As I told you yesterday, that today we will study about describing"*, lalu menanyakan kembali dengan mengatakan *"Masih ingat kata describing?"* siswa hanya diam tetapi ada yang berusaha menjawab *"Belum... Tidak Ma'am."* LS bertanya kembali dengan mengubah pertanyaan dari *"What is describing in Indonesia?"* tersebut dalam Bahasa Indonesia *"Apa itu describing dalam Bahasa Indonesia?"* siswa langsung merespon dan mengatakan *"Didiskripsikan"*. LS bertanya kembali dengan kalimat *"Apa sih yang didiskripsikan?"*; *"What can we used in describing somebody, a place or an animal?"* merasa tidak ada respon yang jelas dari siswa, LS berusaha memberikan petunjuk dengan mengatakan *"Ad... Ad..."* lalu memberikan kata kunci yaitu *"Adjective"* atau kata sifat. Bentuk kegiatan tanya jawab tersebut adalah *warming up activity*. LS menyebutkan satu nama siswanya, dan meminta ia untuk menyebutkan salah satu contoh dari kata sifat tersebut. LS berkata *"Jamal, give me example of adjective!"* Namun tidak ada jawaban sehingga LS berusaha memberikan petunjuk dengan menyebutkan salah satu murid yang memiliki karakteristik agak berbeda

dari teman sebangkunya yaitu dengan mengucapkan “*Ali is ...*” kemudian semua siswa menjawab dengan mantap yaitu kata “*Big, Handsome*”.

Sesi berikutnya guna membuat pemahaman mengenai materi pembelajaran kepada siswa, LS memberikan contoh gambar dari seseorang. LS memanfaatkan media pembelajaran berupa komputer yang berguna untuk membuat imajinasi siswa lebih berkembang. LS mengenalkan tokoh tersebut dengan mengatakan “*I will give you a picture that maybe he or she is your idol*. Nanti terutama cowok pasti bisa cepat tahu yang dimaksud siapa.”. Pada saat LS sedang mencari gambar yang akan dipakai, beberapa siswa ngobrol dan membuat kelas sedikit ramai, sehingga LS memberi peringatan dengan sedikit memasang wajah datar, dan membuat siswa kembali diam. LS menunjuk siswa baik yang duduk dibarisan depan atau belakang untuk diajak berkomunikasi dengan maksud untuk melatih siswa lebih berani dan percaya diri dalam belajar speaking atau *delivering a speech*. *Drilling session* pun dimulai dengan bertanya siapa tokoh yang dimaksud, apa pekerjaan tokoh tersebut, darimana asal tokoh tersebut dengan mempertanyakan “*Who is he?*” kepada siswa dan dijawab dengan “*Saya tahu Ma’am. Salah. Dia Muhammed Salah Ma’am.*” Untuk lebih membuat suasana kelas lebih hidup, LS bertanya kembali kepada salah satu siswa “*Davin, do you know Mohammed Salah?*”, dan siswa pun menjawab “*Yes, Ma’am. He is a football player from Liverpool club, Ma’am.*” Mengetahui jawaban dari siswa tersebut. LS bertanya untuk mengecek pemahaman siswa dengan mengatakan “*Okay, so please describe Muhammed Salah, just one by one, its okay.*”; “*Who can describe Muhammed Salah? in English please!*”. Kebanyakan siswa tidak berani untuk menjawab secara individu ajakan dari LS. Mereka merasa berani apabila menjawab bersama-sama. Jadi LS memberikan beberapa petunjuk dengan gerakan tangan dan badan guna membuat siswa berpikir cepat mengenai petunjuk apa yang dimaksudkan oleh LS. Dimulai dengan menggerakkan tangannya keatas badan yang menandakan petunjuk mengenai tinggi badan, menggerakkan telapak tangan disekitaran rambut, menempelkan telapak tangan diwajah. LS mengatakan “*Handsome or beautiful?*”, “*He is... Tall.*”, “*His hair is... Short or long?*”; “*And then about his face...*”, “*Siapa yang tahu Bahasa Inggrisnya kumis?*”; “*so he has... he has thick moustache.*” Namun ketika LS memberikan beberapa

petunjuk, siswa juga tidak berusaha untuk membuka kamus, sehingga LS menyelipkan pembahasan mengenai antonim dan sinonim kata yang berhubungan dengan adjective words, karena secara tidak langsung siswa akan terbiasa untuk membuka kamus guna mencari kosat kata yang baru. LS mengatakan “*short or long?*”; “*thick or thin?*” Guna memberikan pemahaman materi terhadap siswa dengan cara menyebutkan kembali apa saja yang menjadi bahan deskripsi dari contoh gambar tadi. LS bersama siswa menyebutkan dengan seksama “*Muhammed Salah. He is a football player from Liverpool. Liverpool is in London, UK. He comes from Egypt, so he is an Egyptian. He is a Moslem. He is handsome. He has a tall body. He has a black curly hair. He has a pointed nose. He has a beard. He has a bright skin.*” Dikarenakan tokoh yang dijadikan contoh adalah seorang pemain sepak bola kebanyakan siswa laki-laki yang menjawab pertanyaan dari guru, sedangkan siswa putri diam atau pasif dan hanya mengikuti apa yang diucapkan oleh siswa laki-laki. Siswa putri merasa takut dan malu untuk menjawab dalam Bahasa Inggris. Mereka takut apabila dalam pengucapan mereka salah dan teman-teman yang lain akan menertawakan mereka.

Selanjutnya, LS memberikan contoh seorang tokoh lainnya untuk menarik perhatian siswa perempuan. Sempat tokoh yang dimunculkan adalah gambar dari suami guru tersebut, yang menyebabkan tawa didalam ruang laboratorium komputer tersebut. Tokoh selanjutnya yang dijadikan contoh adalah tokoh yang sering muncul di layar televisi rumah. LS mengawali dengan mengatakan siapa tokoh tersebut lalu mengarahkan pembicaraan kedalam karakteristik orangnya dengan nada bicara yang keras dan jelas yaitu “*Do you know who is he?*” siswa menjawab sambil tertawa “*Idoy*”, kemudian “*What is the complete name of Idoy?*” dengan gaya centil LS menjawab “*Bambang Candra Bayu, he is one of the characters in Dunia Terbalik.*” LS kembali memberikan beberapa petunjuk lagi dengan gerakan tangan dan badan guna memberikan pemahaman kepada siswa. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mencari informasi dan mencoba untuk memecahkan masalahnya sendiri. untuk mengecek apakah siswa sudah paham atau belum, LS bersama dengan siswa menyebutkan dengan seksama “*He is the character of Idoy in Drama Rcti Dunia Terbalik. His name is Bambang Candra*

Bayu. He is a Moslem. He has a black straight hair. He has a fat body. He has a round face. He has a big nose. He has a chubby cheek." Dalam penyampaian materi, LS menggunakan nada bicara yang keras namun lucu sehingga diharapkan siswa menjawabnya dengan sesuai apa yang dicontohkan sebelumnya. Namun, kebanyakan siswa yang menjawab hanyalah siswa yang duduk dibarisan depan, sedangkan siswa yang duduk dibarisan belakang merasa sibuk sendiri dengan dunia mereka. Ada yang menulis ataupun menggambar dibuku catatan mereka masing-masing, ada yang mengobrol, bermain dengan peralatan alat tulis mereka tapi ada juga yang seakan-akan memperhatikan namun diam atau pasif dalam proses pembelajaran. Dikarenakan hal tersebut, LS dengan nada yang sedikit keras namun menyindir beberapa nama siswa yang duduk dibelakang, agar mereka memperhatikan apa yang sedang dibicarakan didepan. Akhirnya siswa terlihat fokus kembali.

Suasana menjadi tambah hening ketika LS memberikan sebuah tugas untuk meyakinkan apakah siswa sudah memahami betul materi pembelajaran yang disampaikan. LS meminta siswa untuk mendeskripsikan satu orang yang mereka sayangi atau mereka idolakan dengan mengatakan "*I want you to make a description of somebody you loved, but it is not your boyfriend or girlfriend lho ya! Maybe, it can be your father or mother, your idol. I will give you ten minutes to prepare then one by one stand up to speak your assignment in front of your friends.*" Proses belajar mengajar terhenti dikarenakan adzan dhuhur, sehingga semua siswa keluar ruangan untuk solat dan istirahat. Mereka kembali mengerjakan dengan waktu tambahan sedikit yang diberikan oleh guru. Siswa berdiskusi dengan teman samping kanan kirinya dengan suara agak sedikit keras meskipun tugas yang diberikan adalah tugas individu, sehingga membuat suasana kelas sedikit ramai guru membiarkannya dan terkadang asyik bermain telepon selulernya. Didalam proses pembelajaran, LS menerapkan aturan bahwa setiap siswa harus membawa kamus terjemahan, apabila tidak membawa akan dikenai denda yang dibayarkan untuk kas kelas.

Jam pelajaran kelas dimulai kembali, siswa ditunjuk oleh LS untuk maju secara bergantian. Ada salah satu anak yang ditunjuk namanya, tetapi belum mau maju kedepan karena belum selesai mengerjakan. Berdasarkan pengamatan, terdapat

beberapa siswa baik itu putra maupun putri yang mendapat perhatian khusus dari guru. Siswa pertama maju kedepan lalu menyampaikan apa yang telah ia tulis dengan mengatakan *"Assalamu'alaikum wr wb, my idola is Alfah Diana Prastiti. She is a my friend. She is tall body and beautiful. She is a long hair and bright skin, aa... and her favorite doll is teddy bear, sudah Ma'am."* Kemudian LS bertanya siapa yang ingin maju selanjutnya guna membuat siswa berani dan percaya diri untuk tampil didepan teman-temannya namun tidak ada tanggapan yang jelas, akhirnya LS menunjuk siswa selanjutnya untuk menyampaikan apa yang telah ia tulis juga dengan mengatakan *"Assalamua'alaikum wr wb, my idol is Nadila Rafa Naura Ayu. Ee... She is Nadila Rafa Naura. I cell her Naura Ayu. Naura is very beautiful. Naura is tall and favorite Naura is unicorn."* Adapula penyampaian siswa lainnya yaitu *"Assalamu'alaikum wr wb, my idol is Ilham Taqwa Ednun. He is a student from SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, he has a Moslem, he has a dark skin, he is a big body, he has a pointed nose, he is rather tall, he is handsome, udah Ma'am."*

Berdasarkan hasil kerja siswa dan pengamatan guru, LS mengoreksi beberapa bagian yang masih kurang tepat. Banyak siswa yang masih rendah pembedaharaan kata atau *vocabulary* dalam Bahasa Inggris sehingga sering terjadi pengulangan kata, siswa mengucapkan kalimat *"my idola"*; *"I cell her Naura"* lalu LS membenarkan kalimat tersebut dengan mengucapkan kalimat yang benar berupa *"my idol"* dan *"I call her Naura"*. LS juga menemukan masih ada tata bahasa atau *grammar* siswa yang kurang tepat karena siswa yang merasa kesulitan dalam mengingat karakteristik atau pola penulisan didalam mendeskripsikan seseorang, benda atau binatang, seperti contohnya *"She is a my friend."* lalu LS membenarkan dengan mengucapkan *"She is my friend."* Siswa kesulitan dalam membedakan penggunaan kata *to be* *"is"* dan kata *"has"*. LS memberikan pemahaman yaitu apabila siswa ingin mengatakan *"Amira sangat cantik"* diubah menjadi *"Amira is very beautiful"* diharapkan menggunakan kata sambung *"to be"* sedangkan apabila ingin menyatakan *"Amira mempunyai senyum yang cantik"* diubah menjadi *"Amira has a beautiful smile"* diharapkan menggunakan kata sambung *"has"*. Apabila ingin menyatakan *"Senyumannya sangat cantik"* bisa diubah menjadi *"Her smile is beautiful"* tapi perlu diingat untuk mengganti subject *pronoun* nya menjadi *"her"*

dan disesuaikan dengan subject yang dipakai dalam pola kalimatnya. Kedua kata tersebut sama-sama digunakan untuk menyatakan suatu karakteristik dari seseorang, tempat ataupun hewan meskipun memiliki arti yang berbeda. Namun apabila ingin menggunakan Siswa juga masih kurang tepat dalam aksen pelafalan kalimat. Aksent pelafalan mereka masih menggunakan campuran Bahasa daerah khususnya Bahasa Jawa, sehingga LS mencoba untuk membenarkan dan melatih mereka untuk terbiasa menggunakan aksent pelafalan Bahasa Inggris Amerika, saat mengajar LS secara tidak langsung memberikan ajakan kepada siswa untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Memang LS belum sepenuhnya menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pelajaran seutuhnya pelan-pelan namun pasti terlihat. Menjelang akhir sesi dari prose pembelajaran, LS mereview dengan mengatakan *"If we analysed, when we want to describe somebody, first we have to introduce the person, who is he or who is she. Who is Ilham Taqwa Ednun? Who means siapa right? He is my friend. He is a student of SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. he is my idol. Next, it is include telling about characteristics or featur. Therefor, it is used an adjective."* Mayoritas masih malu-malu dan cenderung pasif dalam proses belajar mengajar dikelas. Siswa merasa tidak bisa untuk menunjukkan kemamapuan mereka didepan teman-teman apabila didepan gurunya.

Diakhir sesi pembelajaran, LS berkata bahwa *"Please give more attention in describing somebody, a place or an animal. How the good way in introducing before, describing chaaracteristic or feature that will be described."* Tujuan dari kegiatan tersebut adalah supaya siswa lebih paham dan merasa percaya diri pada kemampuan yanng mereka miliki. LS menutup sesi pembelajaran dengan mengatakan *"Because of the bell rang, we stopped our lesson today by saying Hamdallah together. Alhamdulillahrabbi'alaamiin. See you on next meeting. Assalamua'alaikum wr wb."*

The Data Coding

The Implementation of Inquiry Based Learning on Teaching Speaking			
No	Time	Activity	Category
1	0.03.22	<p><i>LS memberikan contoh gambar dari seseorang guna mengenalkan topik pembelajaran yang akan dibahas. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajak rasa penasaran siswa didalam mendiskripsikan seseorang, benda atau binatang.</i></p> <p>(LS gave example by giving picture on the computer. The purpose of this activity was to stimulate students' curiosity in describing somebody, a place or an animal).</p>	Observing cycle / First step of Inquiry
	0.11.21		
2	0.05.05-0.10.31	<p><i>Untuk meningkatkan keaktifan siswa, LS memberikan petunjuk dengan gerakan tangan ataupun badan guna mempercepat cara berikir siswa mengenai apa yang dimaksudkan oleh LS. Petunjuk tersebut merupakan kata kunci tentang mendiskripsikan seseorang, benda atau binatang.</i></p> <p>(To improve students' activeness, LS gave guidance or clue by using hand and body moves to increase students critical thinking about what the material is talking about. The guidance or clue were word in describing somebody, a place or an animal).</p>	Questioning cycle/ Second step of Inquiry
	0.11.30-0.14.47		
3	0.14.55-0.16.15	<p><i>LS memberikan sebuah tugas untuk meyakinkan apakah siswa sudah memahami betul materi pembelajaran yang disampaikan. LS meminta siswa untuk mendeskripsikan satu orang yang mereka sayangi atau mereka idolakan.</i></p> <p>(LS gave assignment to make sure if students already understand about material or not. LS asked students to make a description of somebody they loved. It can be their father, mother,</p>	Gathering information or Experimenting cycle/ Third step of Inquiry

		or idol).	
4	0.15.34-0.16.17	<p><i>Siswa berdiskusi dengan teman samping kanan meskipun tugas yang diberikan adalah tugas individu, tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mencari informasi dan mencoba untuk memecahkan masalah sendiri didalam mendiskripsikan seseorang, benda atau binatang.</i></p> <p>(Students made group discussion, eventhough it was an individual assignment. The purpose of this activity was to make students become active in looking for the information and trying to solve the problem individually in describing somebody, a place or an animal).</p>	Associating or Information processing cycle/ Fourth step of Inquiry
5	0.00.04-0.12.37	<p><i>Siswa ditunjuk oleh LS untuk maju bergantian guna mempresentasikan hasil kerja individu. LS memberikan sebuah keuntungan kepada siswa yaitu menumbuhkan rasa percaya diri siswa, untuk meningkatkan keaktifan dan menumbuhkan kreatifitas siswa.</i></p> <p>(Teacher called student' name one by one to present the student' assignment orally. LS gave opportunities to students such as build up student' confidence, to increase the activeness, and to develop students'creativity).</p>	Communicating style/ Fifth step of Inquiry

The Problems Happened in Teaching Speaking			
No	Time	Activity	Category
1	0.01.36	<i>Kebanyakan siswa tidak berani menjawab sendiri, tetapi mereka berani menjawab bersama-sama.</i>	Students were passive in speaking class
	0.03.27-0.05.30	<i>Saat contoh gambar yang pertama, siswa putri diam atau pasif dan hanya mengikuti apa yang diucapkan oleh siswa laki-laki.</i>	
	0.05.49-0.07.08	<i>Siswa putri merasa takut dan malu</i>	
	0.07.24-0.10.23		

		<p><i>untuk menjawab dalam Bahasa Inggris. Mereka takut apabila dalam pengucapan mereka salah dan teman-teman yang lain akan menertawakan mereka.</i></p> <p>(Some students were not brave if they should answer by themselves, but they were brave when they answered together. When the students were given the first picture, most of female students could not answer or just followed the male students).</p>	
2	0.04.36	<p><i>Siswa yang duduk dibarisan belakang merasa sibuk sendiri dengan dunia mereka. Ada yang menggambar dibuku catatan mereka masing-masing, bermain dengan peralatan sekolah atau mengganggu teman sebelahnya.</i></p> <p>(Students were busy with other activities. The activities include drawing on a book, playing with school stuffs or being annoying each other).</p>	Students did not pay attention to the teacher and the classroom activity
	0.05.40		
3	0.00.35-0.01.20 0.02.34-0.03.57 0.05.14-0.06.20 0.06.48-0.07.21	<p><i>Banyak siswa yang masih rendah pembendaharaan kata dalam Bahasa Inggris sehingga sering terjadi pengulangan kata.</i></p> <p>(Some students still have lack of vocabulary that they still do many repetition).</p>	Students' lack of vocabulary
4	0.00.35 0.00.55 0.03.25 0.06.57	<p><i>LS menemukan kesalahan dalam penulisan tata bahasa dari siswa, karena siswa merasa kesulitan dalam mengingat karakteristik atau pola penulisan didalam mendiskripsikan seseorang, benda atau binatang.</i></p> <p>(LS found that there was wrong grammar by students, because students felt uneasy to remember characteristic or generic structure in</p>	Students' low of grammar mastery

		describing somebody, a place or an animal).	
5	0.00.35	<i>Siswa masih kurang tepat dalam aksen pelafalan kalimat. Aksan pelafalannya masih menggunakan Bahasa daerah khususnya Bahasa Jawa.</i> (Students were still incorrect of pronouncing a word directly. The accent was still Javanese language).	Students' pronunciation and fluency
	0.00.44		
	0.00.55		
	0.01.11		
	0.03.25		
	0.06.57		

The Way Teacher Resolve The Problems in Teaching Speaking			
No	Time	Activity	Category
1	0.00.04-0.00.20	<i>LS berkata dengan intonasi suara yang keras sehingga mudah didengar dan jelas oleh siswa yang duduk dibarisan depan maupun siswa yang duduk dibarisan belakang.</i> (LS delivers the material with high and clear intonation to make students hearing easier from front seat until back seat).	Teacher' method in classroom activity
	0.00.53-0.02.55		
	0.03.26-0.07.33		
	0.08.20-0.10.40		
	0.11.42-0.14.56		
2	0.01.21	<i>LS memberi peringatan dengan sedikit memasang wajah datar, dan membuat siswa kembali diam.</i> (LS brings a warning by making a flat face so that students are become quite).	Teacher' method in classroom activity
	0.07.24		
	0.12.45		
	0.15.32		
	0.21.24		
3	- (Teacher' interview)	<i>LS menerapkan aturan bahwa setiap siswa harus membawa kamus terjemahan, apabila tidak membawa akan dikenai denda yang dibayarkan untuk kas kelas. Didalam kamus, ada banyak kata yang bisa membantu siswa dalam proses membuat paragraf.</i> (LS makes a teacher role that students who did not bring the dictionary, they have to pay fine. In dictionary, there are a lot of words that can be used for students in	Teacher' role in teaching learning process

		process of making paragraph).	
4	- (Teacher' interview)	<p><i>LS menerapkan aturan bahwa setiap siswa harus membawa kamus terjemahan, apabila tidak membawa akan dikenai denda yang dibayarkan untuk kas kelas. Didalam kamus, ada banyak kata yang bisa membantu siswa dalam proses berbicara.</i></p> <p>(LS has a role that students who did not bring the dictionary, they have to pay fine. In dictionary, there are a lot of words that can be used for students in process of speaking).</p>	Teacher' role in teaching learning process
5	0.00.35 0.00.44 0.00.55 0.01.11 0.03.25- 0.03.57 0.05.16 0.05.21- 0.05.34 0.06.57 0.12.47- 0.20.48	<p><i>LS mencoba untuk membenarkan dan melatih mereka untuk terbiasa menggunakan aksen pelafalan Bahasa Inggris Amerika.</i></p> <p>(LS tried to correct the words and drilled students to pronounce by using American style).</p>	Teacher' method in classroom activity

Transcript of Interview between Researcher and English Teacher of Class VIII PK in
SMP Muhammadiyah 2 Surakarta

Day/ Date : Thursday, January 17th 2019

Time : 10.00-10.30 a.m.

Activity : Interviewing the English Teacher

Respondent : Lestari

Location : Meeting Room in SMP Muhammadiyah 2 Surakarta

Interviewer : Giyaning Rahma

Dialogue

Interviewer : “Selamat siang Bu Lestari, bisa mengganggu waktunya sebentar?”

Respondent : “Iya mbak, bisa mbak kebetulan saya belum masuk waktunya mengajar dikelas, gimana mbak?”

Interviewer : “Baik bu, saya ingin minta waktunya ibu sebentar untuk saya wawancarai sebagai sumber data di skripsi saya, apakah ibu berkenan?”

Respondent : “Oiya, boleh mbak, mari ikut saya kita cari ruang yang kosong, supaya tidak mengganggu guru yang lain.”

Interviewer : “Baik bu.”

Respondent : “Disini ya mbak, kita mulai sekarang ya mbak.”

Interviewer : “Iya bu, tidak apa-apa bu. Berapa batas kkm yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?”

Respondent : “Kami MGMP Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta menetapkan batas KKM Bahasa Inggrisnya 72.”

Interviewer : “Selanjutnya, dikelas mana saja ibu megajarkan mata pelajaran

Bahasa Inggris?”

Respondent : “Saya mengajar di kelas 7PK-A, 7PK-B, 8PK dan kelas 9A.”

Interviewer : “Baik, apa perbedaan yang mendasari kelas PK dengan kelas reguler yang lainnya yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta?”

Respondent : “Untuk kelas Program Khusus itu memang masuknya saja sudah di tes, jadi kemampuan akademiknya juga lebih bagus walaupun tidak semuanya. Tetapi kalau program reguler masuknya tanpa tes, jadi nilai berapapun akan diterima.”

Interviewer : “Berdasarkan jawaban diatas tadi, untuk kelas 8, ibu mengajar di kelas 8 PK ya bu?”

Respondent : “Iya, betul mbak?”

Interviewer : “Menurut ibu, bagaimana karakteristik siswa kelas 8PK itu sendiri?”

Respondent : “Kalau anak kelas 8PK itu mayoritas, anaknya aktif dan kreatif serta bisa diajak berpikir cepat. Mereka kalau di apa ya... dirangsang bisa mengikuti kita.”

Interviewer : “Lalu apa metode pembelajaran yang ibu gunakan didalam kelas tersebut?”

Respondent : “Biasanya yang saya pakai adalah metode ceramah, kemudian Inquiry, kemudian metode discussion begitu.”

Interviewer : “Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan metode pembelajaran Inquiry Based Learning?”

Respondent : “Kalau pembelajaran khusus Inquiry belum, tetapi kalau metode, Mmm... beberapa metode sekaligus itu iya pernah.”

Interviewer : “Mengapa ibu menggunakan metode pembelajaran Inquiry Based Learning?”

Respondent : “Karena dalam pembelajaran Inquiry Based Learning ini, anak-anak dilatih untuk menemukan masalah. Jadi dengan mereka menemukan

masalah dan memecahkannya. Ee... dengan kita memberi pertanyaan untuk mereka analisis.

Itu mereka jadi mengalami sendiri, ee.. apa yang mereka pelajari, materi-materi

itu bisa lebih mereka pahami begitu.”

Interviewer : “Jadi, definisi dari metode pembelajaran Inquiry Based Learning menurut ibu seperti apa itu nggih?”

Respondent : “Iyak, pembelajaran Inquiry Based Learning itu anak di... di... disuruh memecahkan masalah baik secara individu maupun secara kelompok. Biasanya saya menggunakan kelompok kecil. Itu kita menggunakan guiding question. Jadi anak-anak belajar memecahkan masalah, menemukan apa yang mereka pelajari itu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan akhirnya mereka bisa menyimpulkan apa yang mereka pelajari saat itu begitu. Jadi guru disini tidak hanya ceramah, ceramah dan ceramah. Karena terkadang, anak tidak paham. Jadi guru hanya fasilitator dan menambah sedikit apa yang mereka belum ketahui.”

Interviewer : “Ooh berarti, ee.. apakah ada kesamaan antara Inquiry Based Learning dengan Kurikulum 2013 sekarang ini?”

Respondent : “Ee... ada, bukan kesamaan ya tetapi ada, mm... apa ya, ada kesinambungan dan ada relationshipnya begitu lo. Jadi Inquiry Based Learning itu sangat membantu Kurikulum 2013.”

Interviewer : “Aakah ibu juga menggunakan metode Inquiry Based Learning tersebut dalam mengajarkan speaking dikelas 8PK?”

Respondent : “Mayoritas iya.”

Interviewer : “Apakah ada kesesuaian antara penggunaan metode Inquiry Based Learning didalam kelas speaking dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah sekarang ini?”

Respondent : “Yak, sangat sesuai.”

Interviewer : “Untuk bentuk kesesuaiannya tersebut seperti apa Bu?”

Respondent : “Kesesuaian memang kalau didalam K2013 Metodenya Scientif ya.

Anak mencari informasi, menemukan kemudian mengasosiasi. Disini jadi memang ee... Inquiry Based Learning sangat sesuai dengan K2013. Karena disini anak memang dituntut untuk aktif mencari informasi dan memecahkan masalah seperti itu?"

Interviewer : "Lalu, apa saja bentuk materi yang bisa di... dilakukan dalam menekankan teaching speaking di kelas 8PK?"

Respondent : "Maksudnya bentuk materi?"

Interviewer : "Ee... materi pembelajaran apa?"

Respondent : "Ee... mayoritas hampir semua bisa sih, tapi kebanyakan yang saya pakai materi Inquiry Based Learning itu adalah materi conversation ataupun menganalisa teks begitu."

Interviewer : "Jadi dalam conversation maupun analisa teks itu berarti anak-anak didorong untuk bisa berpikir lebih kreatif begitu nggih bu?"

Respondent : "Iya... iya.."

Interviewer : "Bagaimana prosedur pembuatan kelas speaking dengan menggunakan metode pembelajaran Inquiry Based Learning?"

Respondent : "Iya, jadi anak-anak di... disuruh menemukan informasi dari dialog-dialog yang berdasarkan dialog itu kita bikin guiding question atau pertanyaan-pertanyaan. Misalnya dialog itu, kira-kira digunakan untuk apa begitu. Jadi, anak-anak membuat kelompok kecil, lalu menganalisa dialog itu. Lalu kemudian, kalau digunakan untuk ini. Kira-kira, kamu bisa nggak bikin dialog seperti ini. Jadi setelah anak menganalisa, itu tipikalnya apa, jenis materinya apa. Mungkin, anak disuruh mencari contoh yang lain. Kalau misalnya ada ungkapan-ungkapan. Saya beri satu ungkapan. Jadi anak yang diskusi tadi mencari ungkapan yang fungsinya sama tapi berbedanya dengan yang saya gunakan."

Interviewer : "Dengan proses prosedur tersebut, bagaimana respon siswa dikelas ibu?"

Respondent : "Iya, anak-anak mayoritas aktif dan ee... kreatif untuk mencari masalah yang saya sajikan."

Interviewer : “Disamping respon tersebut, apakah ada masalah yang mungkin terjadi?”

Respondent : “Iyak, masalah pasti ada ya. Masalahnya ada beberapa anak yang memang anaknya pasif sekali, pasif sekali... sehingga mereka malas berpikir dan malas untuk menemukan masalah yang saya berikan.”

Interviewer : “Lalu bagaimana cara ibu mengatasi?”

Respondent : “Untuk mengatasinya. Jadi anak-anak yang malas itu saya jadikan satu. Saya jadikan satu akhirnya dengan begitu mereka terpaksa berpikir. Karena ee... kelompok mereka kan harus presentasi didepan kelas begitu.”

Interviewer : “Apakah dengan cara tersebut anak-anak tersebut jadi percaya diri untuk maju ke depan atau masih sama?”

Respondent : “Ya walaupun dengan terpaksa. Mereka akhirnya tetap maju.”

Interviewer : “Untuk yang terakhir. Menurut ibu, apakah kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran Inquiry Based Learning untuk kelas speaking?”

Respondent : “Kalau kekurangannya, saya belum begitu nganu ya, mungkin anak-anak yang pasif tadi ee... tapi kalau untuk kelebihannya. Itu biasanya, malahan membuat mereka itu aktif, kreatif dan percaya diri kemudian mereka untuk terbiasa untuk berpikir dalam memecahkan masalah. Masalah apapun kalau annti mereka terbiasa untuk berpikir, akan terbiasa dalam memecahkan masalah.”

Interviewer : “Didalam kelas, apakah ibu punya peraturan khusus dalam proses pembelajaran?”

Respondent : “Iyak, peraturan khusus saya itu, kamus harus bawa. Kemudian saya itu tidak suka mendengar kata tidak bisa seperti itu. Kemudian, seandainya ada anak yang semakin menyepelekan saya, maka dia harus keluar dari kelas begitu.”

Interviewer : “Berarti juga dalam proses pembelajaran penekanan suara itu penting nggih bu?”

Respondent : “Iya”

Interviewer : “Ee.. menurut ibu apakah proses Inquiry Based Learning itu bisa berjalan ketika siswanya itu dalam keadaan pasif atau aktif?”

Respondent : “Tidak, tidak.”

Interviewer : “Jadi harus di.. distimulus dulu nggih bu?”

Respondent : “Iya, makanya kita harus, mm... kelebihannya Inquiry Based Learning itu memaksa anak untuk aktif. Jadi anak yang pasif itu harus kita paksa untuk aktif dengan pertanyaan-pertanyaan misalnya begitu.”

Interviewer : “Baik bu, cukup sekian wawancara yang saya lakukan, kurang lebihnya saya mohon maaf. Terima kasih karena ibu telah meluangkan waktunya untuk saya.”

Respondent : “Iya mbak, sama-sama. Semoga skripsinya lancar, aamiin.”

Interviewer : “Iya bu, terima kasih bu, aamiin.”

Lesson Plan

Name of School : SMP Muhammadiyah 2 Surakarta
Subject : Bahasa Inggris
Class / Semester : VIII/ 1
Material : Describing Things
Time Allocation : 2 x 40 menit (1 meeting)

A. Competence Standard

1	Respect and appreciate the teaching of religion that he adheres to.
2	Showing the honest behavior, discipline, responsibility, caring (tolerance, mutual cooperation), courtesy, confidence in interact effectively with society and natural environment within the scope association and existence.
3	Understanding and applying knowledge (factual, conceptual and procedural) based on the curiosity about science, technology, cultural arts related to phenomena and real-life events.
4	Processing, presenting and reasoning in concrete realms (using, parsing, stringing, modifying and making) and abstract domains (writing, reading, counting, drawing and composing) in accordance with what is learned in school and other sources in the same perspective / theory.

B. Based Competence

3.6	Applying the social function, structure of texts, and elements of language to the text of oral and written transactional interactions that involve the act of giving and asking for information regarding the existence of people, objects, animal in accordance with the context of their use. (Notice the element there is / are)
-----	---

4.6	Composing a very short and simple text of oral transactional interactions that involve the act of giving and asking for information regarding the existence of people, objects, animals, taking into account social functions, text structures, and language elements that are correct and in context.
-----	--

C. Indicator

3.6.1	Students are able to identify social functions and elements of language from giving and asking for information regarding the existence of people, objects, animal in accordance with the context of their use.
3.6.2	Students are able to mention the expression of giving and asking for information regarding the existence of people, objects, animal according to the context of their use.
4.6.1	Students are able to make examples of sentences giving and asking for information related to using the existence of people, objects, and animals in accordance with the correct elements of language.
4.6.2	Students are able to make simple dialogue about giving and asking for information related to using the presence of people, objects, and animals according to the correct elements of language.

D. Purpose of Teaching

In the end of learning, students are expected to:

1. Identify social functions and elements of language from giving and asking for information regarding the existence of people, objects, animal in accordance with the context of their use.
2. Mention the expression of giving and asking for information regarding the existence of people, objects, animal according to the context of their use.

3. Able to make examples of sentences giving and asking for information related to using the existence of people, objects, and animals in accordance with the correct elements of language.
4. Able to make simple dialogue about giving and asking for information related to using the existence of people, objects, and animals according to the correct elements of language.
5. Practice a role play that is used a dialogue about giving and asking for information related to using the existence of people, objects, and animals according to the correct elements of language.

E. Teaching Material

1. Social Function

An oral and written text is to express and ask about the ability to do an action. Then, o maintain interpersonal, transactional and functional relationships with teachers and friends.

2. Structure of Text

- a. Mention the names of people, objects, animals and the parts selected to be described.
- b. Mention the nature of people, things, and animals.
- c. Mentioning actions from or related to people, objects, animals that are all in accordance with the social functions to be achieved.

3. Elements of Language

- a. The pronoun, they, she, we, etc, our, my, your, their, etc.
- b. Verbs to state circumstances and routine actions in simple present tense: be, go, play, get, etc.
- c. Adjectives like beautiful, handsome, tall, fat, thin, thick, emotional, funny, bright, dark, etc.
- d. Appropriate use of nominal singular and plural, with or without a, the, this, those, my, their, correctly in nominal terms.
- e. Speech, word pressure, intonation.

F. Teaching Method

1. Inquiry Method.
2. Cooperative Method.
3. Role Play Method.

G. Teaching Media

1. Book
2. Spidol
3. White board
4. Eraser
5. Computer
6. Speaker

H. Teaching Source

1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Edisi revisi. Bahasa Inggris. "When English rings a Bell". Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
2. http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files
3. <http://learnenglish.britishcouncil.org/en/>
4. www.dailyenglish.com
5. <https://writeshop.com/how-to-describe-a-person-descriptive-words/>
6. https://www.youtube.com/watch?v=BV3a2hJ3_E4
7. <https://www.youtube.com/watch?v=-pOBafIBG1I>

I. Teaching Procedures

1. Opening (5 minutes)
 - a. Greeting.
 - b. Praying.
 - c. Checking student's attendance.
 - d. Explaining topic of the lesson.
 - e. Explaining purposes of the lesson.

2. Main Activity (70 minutes)

a. Observing

- 1) Teacher shows the example of the pictures about the topic of material.
- 2) Teacher asks the students to see the picture and they try to describe somebody, a place, or an animal.

b. Questioning

- 1) Teacher asks some questions that related to the picture about the content and the keyword or clues in describing somebody, a place, or an animal.
- 3) Teacher asks student to identify the purpose of content, generic structure and language features in conducting a paragraph of describing.
- 2) Teacher explains to the students about the keyword, the purpose of content, generic structure and language features in conducting a paragraph of describing.

c. Gathering information

- 1) Teacher asks the students to answer questions related to the material about describing somebody, a place, or an animal.
- 2) Teacher drills students by giving another pictures of somebody to gain understanding of describing things after they were discussed together.

d. Associating or information processing

- 1) Teacher asks the students to arrange the paragraph individually about describing somebody, a place, or an animal.

e. Communicating cycle

- 1) Teacher asks students to deliver their assignment in front of their friends.
- 2) Teacher gives an evaluation for the result of individual assignment based on the material that was given before.

3. Closing (5 minutes)
 - a. Summarizing the lesson.
 - b. Doing reflection.
 - c. Preparing the next lesson.
 - d. Closing the lesson.

J. Evaluation

Skills

Aspect	Criteria	Score
Pronunciation	Do not make an error pronunciation	5
	Do the error pronunciation 4 times	4
	Do the error pronunciation 3 times	3
	Do the error pronunciation 2 times	2
	Do a lot of error pronunciation	1
Intonation	Do not make error intonation	5
	Do the error intonation 4 times	4
	Do the error intonation 3 times	3
	Do the error intonation 2 times	2
	Do a lot of error intonation	1
Fluency	Speak very fluently	5
	Speak fluently	4

	Speak enough fluent	3
	Speak less fluent	2
	Do not speak fluently	1

Scoring

$\text{final} = \frac{\text{---}}{\text{---}}$
--

Students score:

Very good (A): Score 80 – 100

Good (B): Score 70 – 79

Sufficient (C): Score 60 – 69

Low (D): Score >60

Surakarta, January 2018

The English teacher of
SMP Muhammadiyah 2 Surakarta

Researcher

Lestari
NBM. 1170903

Giyaning Rahma
A320150041

Attachment (The material)

- a. Purpose of Describing Things is to describe person, thing or place in specific.
- b. Generic structure dari Describing Things as follow :
 1. Identification
Contains about the introduction of a person, place, animal or object will be described.
 2. Description
Contains a description of something such as person, place, animal, things by describing its features, forms, colors, or anything related to what the writer describe.
- c. Language Feature of Describing Things
 1. Singular noun and plural noun
Singular noun with “a” and “the”, meanwhile plural noun with (-s).
 2. Subject pronoun as follow he, she, it, they, we, I, you, his, her, its, our, your, their, them, theirs, him, etc.
 3. Specific participant has a certain object that is not common and unique (only one).
For example : Bandengan Beach, my house, Borobudhur Temple, Uncle Jim.
 4. The use of adjective (an adjective) to clarify the noun.
For example : A beautiful beach, a handsome man, the famous place in Jepara, etc.
 5. Action verb that shows an activity.
For example : run, sleep, walk, cut, etc.

Exercise



Muhhamed Salah. He is a football player from Liverpool. Liverpool is in London, UK. He comes from Egypt. He is a Moslem. He is handsome. He has a tall body. He has a black curly hair. He has a pointed nose. He is a beard. He has a bright skin.



He is the character of Idoy in Drama Rcti Dunia Terbalik. His name is Bambang Candra Bayu. He is a Moslem. He has a black straight hair. He has a fat body. He has a big nose. He has a chubby cheek.

STUDENTS LIST OF VIII PK SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA

NUMBER	NUMBER OF STUDENT REGISTER	NAME	GENDER
1	7363	AHMAD QHUSSAYI DARMAWAN	MALE
2	7332	AHSAN HASEMY RAFSANJAYA	MALE
3	7333	ALI ALFARIZI FATIN	MALE
4	7335	ALIFAH DIANA PRASTITI	FEMALE
5	7336	ANISA TRI MUHSONIA	FEMALE
6	7337	ARSTRIN RINAI RIZKI	FEMALE
7	7338	BELLA PERMATASARI	FEMALE
8	7339	CORNELIUS CHRISMANTYO	MALE
9	7340	DIAZ NUR AFIFAH	FEMALE
10	7341	EKA PURI SAPUTRA	MALE
11	7342	ELYSA FEBRUANA NUR CAHYANTI	FEMALE
12	7343	ILHAM TAQWA EDNUN	MALE
13	7344	JAMALUDDIN ABDUL FATTAH	MALE
14	7345	KUKUH IBNU HAFIDIN	MALE
15	7346	MARITZA TALITHA TSARY	FEMALE
16	7347	MELINA INDRI SULISTYA	FEMALE
17	7348	MUHAMMAD DAVIN ROFI'U MUIZ	MALE
18	7349	MUHAMMAD WILDAN MUHAJIRIN	MALE
19	7350	NADHIRA WIRA KHALISHA TRISNAYADI	FEMALE
20	7351	NAMIRA RIZKIAWATI HARDINTA	FEMALE

21	7352	RESSARKUS RIDO AFIANNADA	FEMALE
22	7353	RIA KUSUMA	FEMALE
23	7354	RICKY PURNOMO	MALE
24	7355	RIZQI AHMAD SHOLIKIN	MALE
25	7356	VANIA IDELIA TOTI	MALE
26	7357	WAHYU PRIA IPANDA	MALE
27	7358	BAGAS ADITYA	MALE
28	7359	ABDULLAH AMAR	MALE
29	7360	MUHAMMAD GILANG NUR ALIP	MALE
TOTAL			29

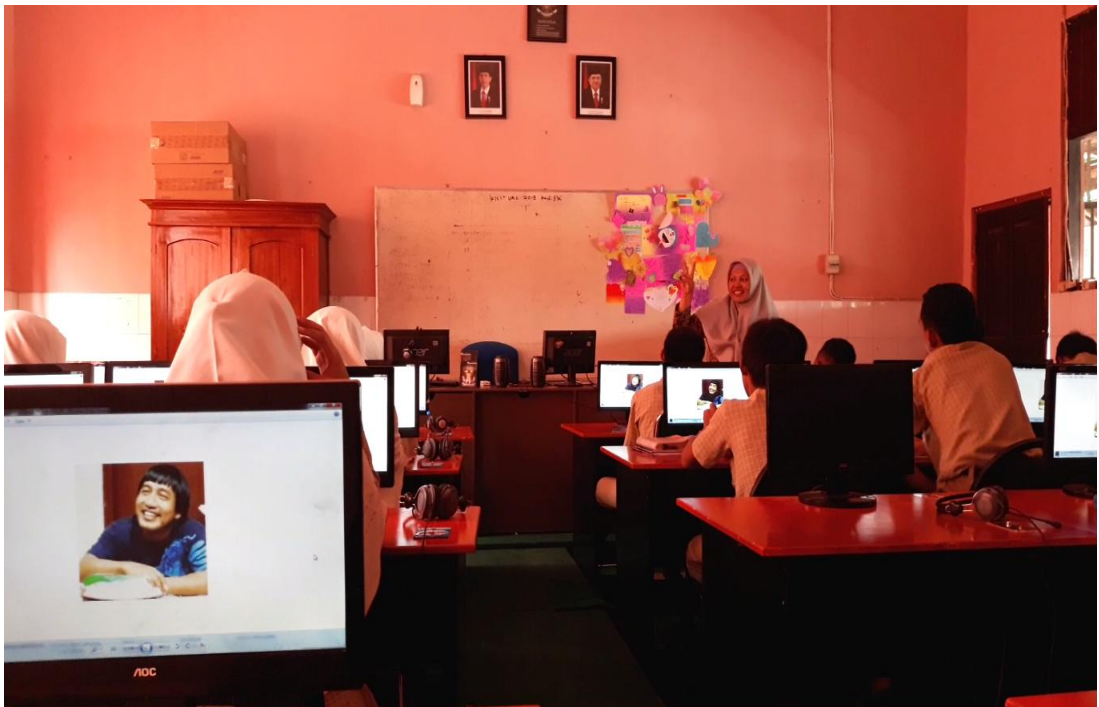
The Process of Teaching and Learning Process in Class VIII PK

This Meeting was taken by researcher on wednesday, January 16th 2019 at 11.30 until 13.30 p.m. in Laboratorium Computer of Smp Muhammadiyah 2 Surakarta















UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448
Website: <http://fkip.ums.ac.id>, Email: fkip@ums.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Pada hari ini : Selasa, 7 Mei 2019 Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Perihal penunjukan Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.

I. Nama : Nur Hidayat, S.Pd., M.Pd..
Pangkat/Gol : Wakil Dekan III/
NIDN. : 0613086903
Pembimbing : Utama

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini sedang dalam proses pembimbingan skripsi.

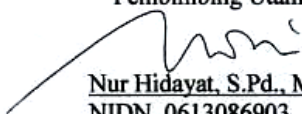
Nama : Giyaning Rahma
NIM : A320150041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Skripsi : **THE IMPLEMENTATION OF INQUIRY BASED LEARNING ON
TEACHING SPEAKING IN SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA**

No	TAHAPAN	TANGGAL	KETERANGAN
1.	Penunjukan Dosen Pembimbing	27 September 2018	Lancar
2.	Proposal	10 Oktober 2018	Lancar
3.	Instrumen dan Rencana Penelitian	03 November 2018	Lancar
4.	Pengumpulan Data	16 Januari 2019	Lancar
5.	Analisis Data	12 Maret 2019	Lancar
6.	Draf laporan	15 April 2019	Lancar
7.	Laporan Akhir	22 April 2019	Lancar
8.	Artikel Publikasi	3 Mei 2019	Lancar

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak yang berkepentingan.

Surakarta, 13 Mei 2019

Pembimbing Utama


Nur Hidayat, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0613086903

Mengetahui :

a.n.Dekan,
Ketua Program Studi


Mauliyah Hidayat Hikmat, Ph.D
NIDN. 0613066801



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448
Website: <http://fkip.ums.ac.id>, Email: fkip@ums.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini : Kamis tanggal: 9 Mei 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta No.: 277/ A.3-II / FKIP/V /2019 Tanggal 7 Mei 2019 Perihal Susunan Team Penguji Skripsi Sarjana S.1.

- A. Ketua : Nama : Nur Hidayat, S.Pd., M.Pd.
Pangkat/Gol : Penata Muda/ IIIA
NIDN. : 0613086903
- B. Sekretaris : Nama : Syahara Dina Amalia, M.Ed.
Pangkat/Gol : Penata Muda/ IIIB
NIDN. : 0621068401
- C. Anggota : Nama : Susiati, M.Ed.
Pangkat/Gol : Penata Muda /IIIB
NIDN. : 0612028501

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini telah menempuh ujian skripsi :

Nama : Giyaning Rahma
NIM : A320150041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Skripsi : THE IMPLEMENTATION OF INQUIRY BASED LEARNING ON
TEACHING SPEAKING IN SMP MUHAMMADIYAH 2
SURAKARTA

LULUS /TIDAK LULUS *)

dengan nilai : A / 77,4 (TUJUH puluh TUJUH koma EMPAT) / 100

Demikian Berita Acara Ujian Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak yang berkepentingan.

Anggota

Susiati, M.Ed
NIDN. 0612028501

Sekretaris

Syahara Dina Amalia, M.Ed.
NIDN. 0621068401

Ketua

Nur Hidayat, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0613086903

Mengetahui

Dekan
Prof. Dr. Hidayat Roko Prayitno
NIDN. 0620166501

Ketua Program Studi

Mauliyah Hilmah Hikmat, Ph.D.
NIDN. 0613066801

*) coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448
Website: <http://fkip.ums.ac.id>, Email: fkip@ums.ac.id


PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : GIYANING RAHMA
NIM : A320150041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Ujian dilaksanakan
Pada Hari/Tgl : Kamis, 8 Mei 2019
Judul Skripsi : **THE IMPLEMENTATION OF INQUIRY BASED LEARNING ON
TEACHING SPEAKING IN SMP MUHAMMADIYAH 2
SURAKARTA**

Skripsi tersebut diatas direvisi dan disyahkan :


Pada Tanggal : 13 Mei 2019

Penguji I


Nur Hidayat, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0613086903


Pada Tanggal : 13 Mei 2019

Penguji II


Syahara Dina Amalia, M.Ed.
NIDN. 0621068401

Pada Tanggal : 11 Mei 2019

Penguji III


Susiati, M.Ed.
NIDN. 0612028501